

# **PERAN MASYARAKAT NU DALAM PENGEMBANGAN MIS DONOWANGUN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**M. ABDUL MUFID**  
**NIM 2117 266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# **PERAN MASYARAKAT NU DALAM PENGEMBANGAN MIS DONOWANGUN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**M. ABDUL MUFID**  
**NIM 2117 266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Abdul Mufid  
Nim : 2117266  
Proram Studi : Pendidikan Agam Islam  
Fakultas  
Keguruan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN MASYARAKAT NU DALAM PENGEMBANGAN MIS DONOWANGUN”**

merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Januari 2024

Yang Menyatakan



**M. Abdul Mufid**  
**NIM 2117266**

**Dr. H Ma'mun Hanif, M.Pd**  
Bulakamba, Brebes Kab. Brebes

---

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 ( Dua ) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. M. Abdul Mufid

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama  
Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : M. Abdul Mufid  
NIM : 2117266  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PERAN MASYARAKAT NU DALAM  
PENGEMBANGAN MIS DONOWANGUN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 19 Januari 2024  
Pembimbing

**Dr. MA'MUN HANIF, M.Pd.**  
**NIP.196306121992031002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **M. ABDUL MUFID**

NIM : **2117266**

Judul Skripsi : **PERAN MASYARAKAT NU DALAM PENGEMBANGAN MIS DONOWANGUN**

Telah diujikan pada Kamis, 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag**  
**NIP. 197201052000031002**

**Penguji II**

**Arditya Prayogi, M.Hum**  
**NIP. 198709182020121011**

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
**NIP. 19530112 200003 1 001**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ط	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ظ	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

## 2. Ta' Marbutah

*Ta' Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan

/h/Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

### 3. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis *rabbānā*

البر      ditulis *al-birr*

### Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الذمر      Ditulis      *al-qamaru*

البيع      Ditulis      *al-badī'*

### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت      ditulis      *umirtu*

شيء      ditulis      *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salambagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT atas kehendak-Nya sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak (Madsari) dan Ibu (Siti Ropiah) tercinta yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, serta segala do'a yang diberikan kepada anak-anaknya khususnya kepada penulis untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
3. Bapak Dr. Ma,mun hanif. M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan selama proses awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmunya kepada saya.
5. Adikku (Hidayatussolikhah), serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI angkatan 2017 yang tidak ada bosannya menyemangati dan memberikan energi positif disetiap langkah saya
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan do'anya, semoga kebaikan selalu mneyertainya.

## MOTO

فَعَلَيْهِ أَرَادَهُمَا وَمَنْ بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ الْآخِرَةُ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ  
بِالْعِلْمِ

*“Barangsiapa yang menginginkan kebahagiaan didunia, wajib baginya  
mempunyai ilmu. Barangsiapa menginginkan kebahagiaan akhirat,  
wajib baginya mempunyai ilmu.*

*Barangsiapa menginginkan keduanya, wajib baginyamempunyai ilmu*

”

(H.R. Tabrani)

## ABSTRAK

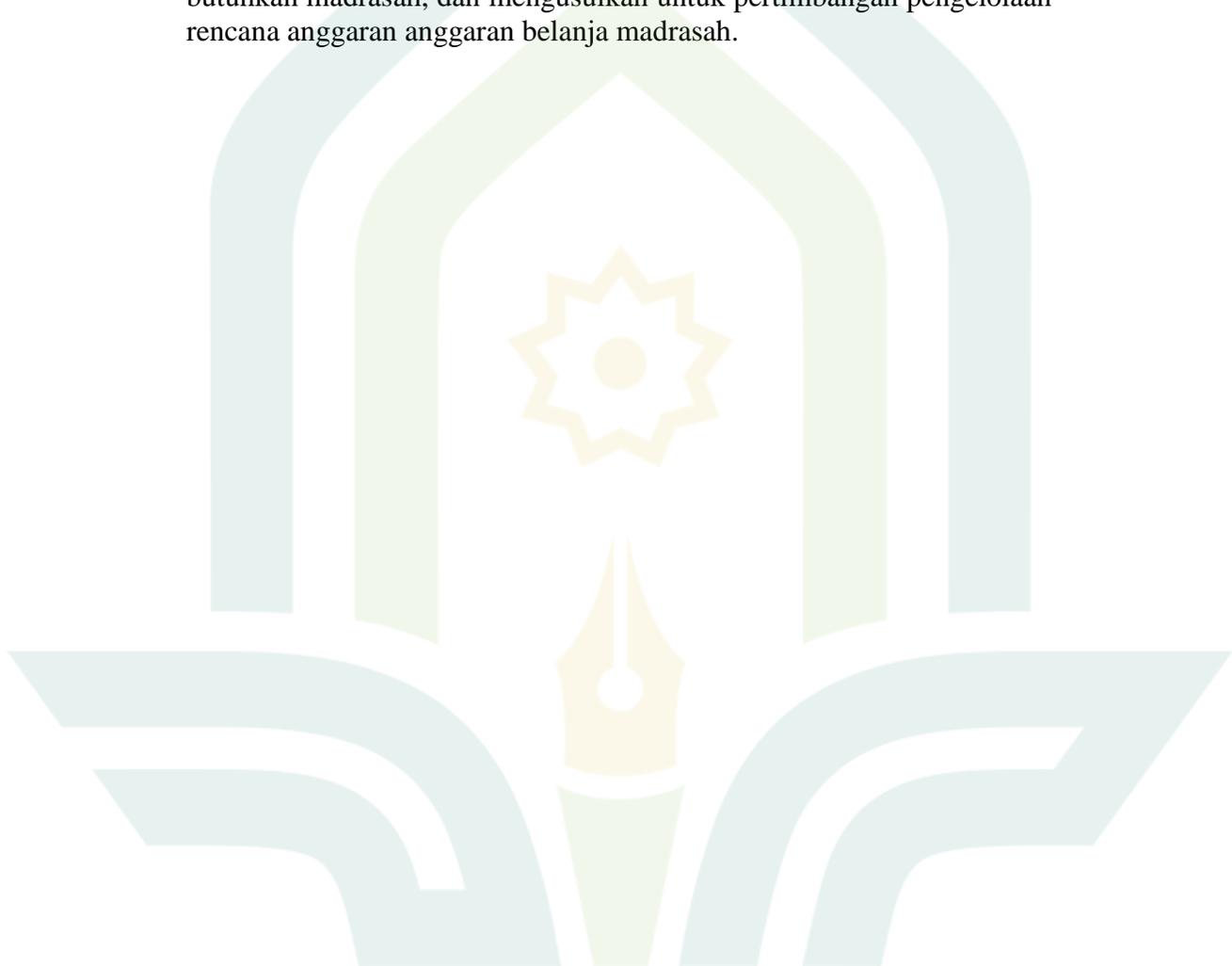
**M. Abdul Mufid 2024**, peran Masyarakat NU Dalam Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun Desa donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Masyarakat Senantiasa mendambakan suatu lembaga pendidikan yang berkualitas. Tantangan – tantangan pengembangan lembaga yang semakin kompleks membutuhkan jawaban komprehensif sesuai dengan kebutuhan untuk dapat menjawab tantangan dan mampu merespon kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di perlukan perombakan sistem yang mendasar dalam suatu lembaga pendidikan. Karena sifatnya tidak berdiri sendiri, maka lembaga pendidikan perlu juga membangun hubungan dengan lembaga pendidikan dan organisasi sosial lain, guna mendapatkan informasi terbaru tentang efektifitas pengembangan lembaga maupun kelemahan – kelemahan yang ada dalam pelaksanaan kinerja lembaga saat ini. Dengan demikian maka orientasi kedepan lembaga untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang dapat terwujud.

Fokus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana peran masyarakat NU dalam upaya mengembangkan sumberdaya manusia Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan(2) Bagaimana peran masyarakat NU dalam upaya mengembangkan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui peran masyarakat NU dalam upaya mengembangkan sumberdaya manusia Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan (2) Untuk mengetahui peran masyarakat NU dalam upaya mengembangkan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan secara terus menerus. Instrumen penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan, dan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh, memaparkan dan menarik kesimpulan. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa, pertama Peran masyarakat NU dalam mengembangkan sumberdaya manusia Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi keterbukaan dan adanya sikap saling percaya antara Madrasah dengan Masyarakat. kedua Peran masyarakat NU dalam pengembangan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan, terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran dengan merencanakan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan madrasah, dan mengusulkan untuk pertimbangan pengelolaan rencana anggaran anggaran belanja madrasah.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “peran masyarakat dalam upayaa mengembangkan sumberdaya manusia Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H, Ma'mun Hanif, M.Pd. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Agus Khumaedy, M.Ag.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 20 Januari 2024  
Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan proposal.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Peran Masyarakat.....	9
2. Pengertian Nahdlatul ulama.....	11
3. Pengembangan Madrasah .....	13
4. Peran Masyarakat dalam Kegiatan Pendidikan.....	16
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III</b> .....	<b>31</b>

A.	Ganbaran umum MIS Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	31
B.	Peran Masyarakat NU dalam Pengembangan MIS Donowangun .....	35
<b>BAB IV</b>	.....	<b>51</b>
A.	Analisis Peran NU Masyarakat dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di MIS Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan .....	51
B.	Analisis Peran Masyarakat NU dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana MIS Donowangun.....	55
<b>BAB V</b>	.....	<b>60</b>
A.	Simpulan .....	60
B.	Saran .....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Lampiran**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini, ada banyak sekali persaingan dalam pendidikan dan berbagai strategi digunakan untuk menonjolkan diri sehingga mereka tertarik pada landasan pendidikan. Untuk menarik minat terbuka terhadap pendidikan, suatu lembaga umumnya berupaya untuk menerapkan sifat pelatihan dan pembelajaran yang dapat ditawarkan kepada masyarakat umum. Persaingan untuk lebih mengembangkan mutu merupakan suatu gagasan yang menarik bagi para tokoh dalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat terhadap bidang pendidikan.

Dengan meningkatnya persaingan dalam bidang pendidikan, diperlukan hubungan yang baik dengan daerah setempat, karena dukungan daerah dan minat terhadap pelatihan sangatlah penting. Dalam situasi ini, peran periklanan sangat berpengaruh pada organisasi pendidikan. Karena inti dari periklanan dalam bidang pelatihan adalah bahwa seorang pengawas atau kepala sekolah tidak perlu diragukan lagi, dengan kapasitasnya, menerangi atau menyampaikan semua data yang berkaitan dengan pendiriannya ke daerah setempat, dan harus mencari cara untuk mendapatkan dukungan daerah setempat. dalam menjalankan pengembangan di yayasannya.

Namun sebenarnya banyak lembaga pendidikan yang berada dalam kondisi temperamental atau disebut *laa yamuutu wa laa yahya* atau hidup tanpa perlu mewariskan, hal ini disebabkan karena tidak adanya hubungan sosial dengan daerah setempat yang merupakan sumber pertolongan terbesar untuk yayaan.

Banyak lembaga pendidikan yang justru mengabaikan lingkungan setempat dalam pergantian acara dan siklus pendidikan, sehingga menimbulkan persepsi bahwa masyarakat umum tidak mempunyai rasa dukungan dalam membina lembaga-lembaga

tersebut, lembaga pendidikan tidak memahami pentingnya pekerjaan tersebut. dari daerah setempat. Kehadiran madrasah di Indonesia merupakan suatu hal yang lumrah dikalangan masyarakat dan madrasah. Madrasah merupakan perkumpulan yang tidak bisa berdiri sendiri, dan tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan dari daerah setempat<sup>1</sup>.

Madrasah harus memberikan data kepada masyarakat setempat tentang proyek dan permasalahan apa yang dihadapi organisasi tersebut, sehingga masyarakat setempat dapat mengetahuinya. Dipercaya akan ada kritik yang berharga bagi kemajuan program madrasah, dan juga diyakini akan tumbuh rasa kepedulian daerah setempat terhadap program madrasah, sehingga daerah setempat dapat mengambil bagian dalam hal tersebut.

Untuk membangun madrasah yang unggul dan unggul, maka pihak madrasah dan masyarakat setempat harus bekerjasama. Agar suatu madrasah dapat berkembang dengan sukses, yaitu dengan mengajak masyarakat setempat untuk ikut terlibat selama membangun dan membina madrasah tersebut.

Pada umumnya, madrasah adalah landasan pendidikan yang dibawa ke dunia dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Hal ini mengandung makna bahwa madrasah yang bermula dari daerah setempat hendaknya menambah daerah setempat dalam hal pembinaan, menggarap keluhurannya dan bantuan pemerintah, hal ini menunjukkan bahwa daerah setempat ikut serta dalam program pendidikan yang diselenggarakan, ini bukan hanya tugas pemerintah<sup>2</sup>.

Dalam Konstitusi dimaklumi bahwa kerja sama daerah merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan,

---

<sup>1</sup>Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 169

<sup>2</sup> Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 169.

khususnya dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Umum, Perkumpulan Anggota, Keluarga, Perkumpulan Profesi, Pelaku Usaha, dan perkumpulan daerah dalam melaksanakan dan mengendalikan sifat penyelenggaraan pendidikan<sup>3</sup>.

Berdasarkan keterangan tersebut peneliti akan melakukan penelitian terkait Peran Masyarakat NU Terhadap Perkembangan MIS Donowangun. Dan tempat obyek penelitian yang akan peneliti lakukan dilembaga pendidikan MIS Donowangun Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Dimana daerah tersebut jumlah masyarakat yang beraliran NU lebih Banyak dibandingkan masyarakat yang beraliran Muhammadiyah, mengapa dalam hal pendidikan sulit berkembang seperti lembaga pendidikan Muhammadiyah.

MIS Donowangun merupakan sekolah swasta yang berada di dukuh Keprok, Desa Donowangun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Sekolah ini merupakan sekolah satu satunya yang di dirikan oleh lembaga Nahdotul Ulama di daerah Donowangun. Oleh karena itu peneliti ingin menggali informasi terkait perkembangan dan keikut sertaan masyarakat maupun anggota lembaga Nahdhotul Ulama dalam lembaga pendidikan khususnya di MIS Donowangun.

Hal ini dilakukan untuk mencari tahu kenapa lembaga pendidikan yang dibuat oleh lembaga NU sulit bersaing dengan lembaga pendidikan dari Muhammadiyah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ **Peran Masyarakat NU Dalam Pengembangan MIS Donowangun**”.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

**B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka inti pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Masyarakat NU Dalam Upaya Mengembangkan Sumberdaya Manusia di MIS Donowangun?
2. Bagaimana Peran Masyarakat NU Dalam Upaya Mengembangkan Sarana prasarana MIS Donowangun?

**C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui Peran Masyarakat NU Dalam Upaya Mengembangkan Sumberdaya Manusia di MIS Donowangun.
2. Untuk mengetahui Peran Masyarakat NU Dalam Upaya Mengembangkan Sarana prasarana MIS Donowangun.

**D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan konteks permasalahan tersebut.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu dalam pengembangan lembaga pendidikan.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan ajar dalam pendidikan dalam materi pengelolaan lembaga pendidikan.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan MIS Donowangun.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi lembaga Nahdatul Ulama di daerah Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan.
  - c. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai peran masyarakat NU khususnya dalam pengembangan lembaga pendidikan MIS Donowangun.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan yang berhubungan dengan subjek ujian. Peninjauan ini diakhiri dengan langsung menuju lokasi eksplorasi yang dijadikan lokasi eksplorasi untuk memperoleh data mengenai tugas kelompok masyarakat NU dalam pengembangan MIS Donowangun<sup>4</sup>.

### 2. Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah Pendekatan Kualitatif

Pendekatan Kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh data deskriptif berupa informasi tertulis ataupun lisan dari sumber objek penelitian, kemudian data tersebut masuk ketahap analisis data. Pendekatan ini dilakukan untuk mencari tahu kebenaran yang terjadi pada lembaga pendidikan tersebut khususnya di MIS Donowangun kecamatan Talun kabupaten Pekalongan<sup>5</sup>.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

Dengan melakukan wawancara yang bertujuan guna untuk membuat pendahuluan dan penelitian apa saja yang harus di teliti. Serta dapat mengetahui hal hal yang mendalam terkait penelitian dari responden agar penelitian lebih terarah.

---

<sup>4</sup>Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016),hlm, 183

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta:CV BUDI UTAMA,2018),hlm.6

b. Observasi

Observasi secara umum adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Peneliti melakukan observasi pada objek terkait dengan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu Masyarakat dan MIS Donowangun, untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan MIS Donowangun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti, dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

Dokumentasi merupakan sebuah bukti atau kenyataan yang sudah terjadi terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan. Dokumentasi bisa berupa gambar atau objek lainnya guna melengkapi objek sebenarnya pada penelitian yang sebenarnya.

4. Teknik analisis data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Unsur unsur reduksi data antara lain yaitu:

- 1) Proses pemeliharaan data kaitanya dengan sikap kelompok data berdasarkan atas relevansi.
- 2) Data disusun sesuai jenisnya.
- 3) Penyusunan data dibuat sesuai kisis-kisi kerja penelitian<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak,2018).hlm. 246-254.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan penarikan kesimpulan dari tindakan yang dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang di jelaskan dalam poin poin besarnya saja. Dari hal di atas perlu diketahui adanya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan hal yang saling berkaitan, saat melakukan reduksi maka penarikan kesimpulan awal sudah terlaksana dan setelah tereduksi maka data disajikan dan diberi kesimpulan ahir<sup>7</sup>.

## F. Sistematika Penulisan proposal

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

Bab I terdiri dari pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang berisi tentang kajian teoritis, pada penelitian ini akan menguraikan tentang deskripsi teori mengenai penegertian peran masyarakat NU dalam pengembangan MIS Donowangun. Penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir tentang peran masyarakat NU dalam pengembangan MIS Donowangun.

Bab III berisi hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi: Profil Lembaga tempat penelitian seperti, profil sekolah, data

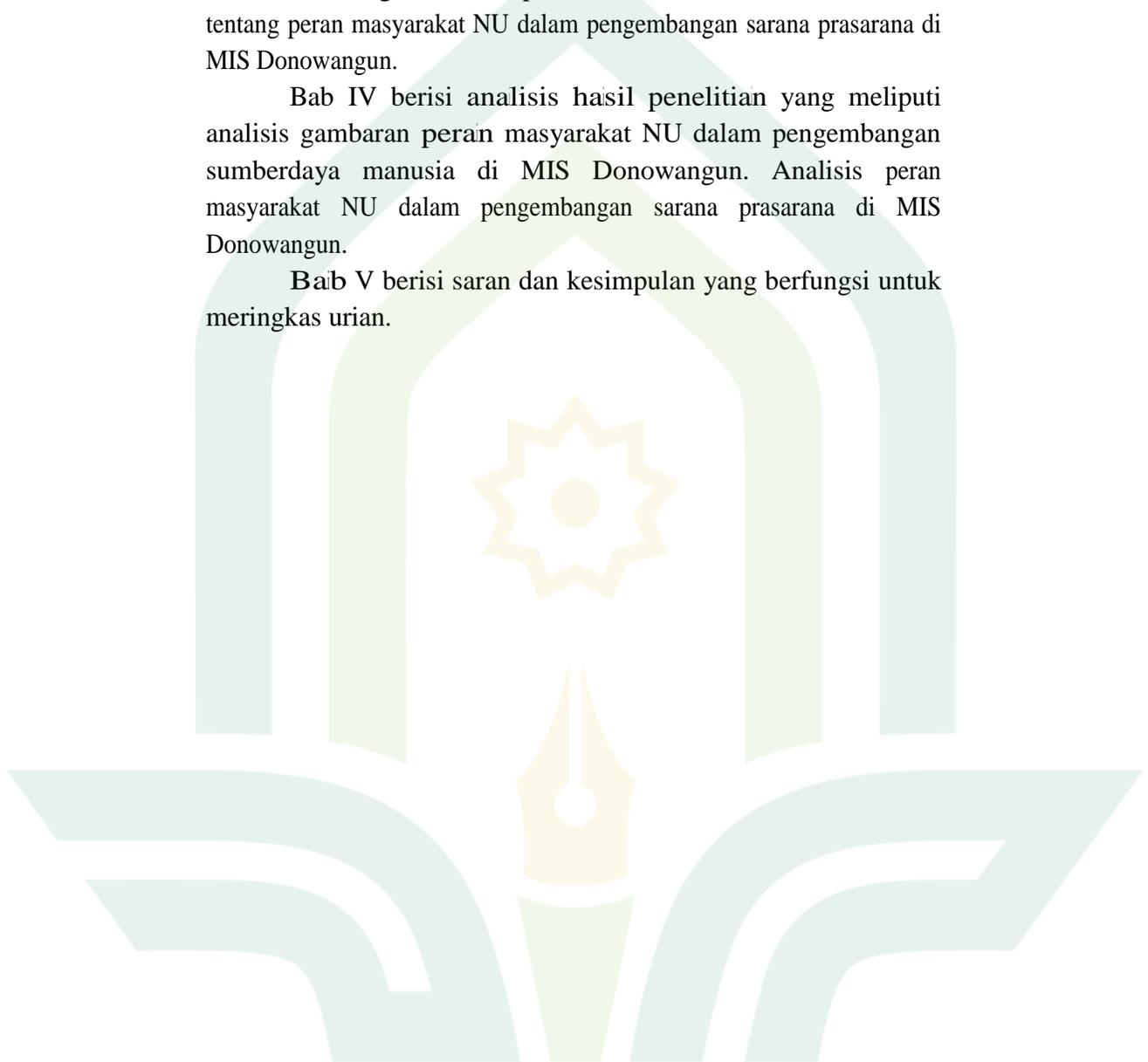
---

<sup>7</sup> Nuri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Cet 4* (Jakarta: Kencana 2017), hlm.409.

kepala sekolah, data guru, data peserta didik kelas, visi dan misi sekolah. Hasil penelitian rumusan masalah ke-1, peran masyarakat NU dalam pengembangan sumberdaya manusia di MIS Donowangun. Hasil penelitian rumusan masalah ke-2, tentang peran masyarakat NU dalam pengembangan sarana prasarana di MIS Donowangun.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian yang meliputi analisis gambaran peran masyarakat NU dalam pengembangan sumberdaya manusia di MIS Donowangun. Analisis peran masyarakat NU dalam pengembangan sarana prasarana di MIS Donowangun.

Bab V berisi saran dan kesimpulan yang berfungsi untuk meringkas urian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran masyarakat dalam pengembangan MIS Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, dengan lokasi penelitian di Madrasah MIS Donowangun, memiliki perbedaan dan persamaan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM), dan pengembangan sarana dan prasarana di madrasah. Perbedaannya meliputi rincian dalam bentuk peran masyarakat dan mekanismenya. Simpulan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Peran masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia MIS Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dapat tumbuh dan berkembang dalam kondisi keterbukaan dan adanya sikap saling percaya antara Madrasah dengan masyarakat. Hal ini ditunjukkan dalam keikutsertaan komite madrasah dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan program, serta evaluasi program Madrasah difasilitasi dan dijembatani oleh Madrasah yang berfungsi mewedahi aspirasi aspirasi dan kebutuhan masyarakat serta menggalang dan menyalurkan peran masyarakat dalam bidang Pendidikan.
2. Peran masyarakat dalam pengembangan sarana dan prasarana MIS Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan terlihat dalam keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran dengan merencanakan pengadaan sarana yang dibutuhkan madrasah dan mengusulkan untuk pertimbangan pengelolaan rencana anggaran belanja madrasah.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Miss Dono Wangun terkait peran Masyarakat NU dalam pengembangan miss Dono Wangu nada

beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Madrasah MIS Donowangun diharapkan agar lebih memperhatikan dan lebih mengikutsertakan Masyarakat dalam pengembangan MIS Donowangun baik itu dari bidang materi maupun non materi agar perkembangan MIS Donowangun lebih baik dan cepat dalam perkembangannya.
2. Bagi Masyarakat NU sekitar MIS Donowangun agar lebih memperhatikan lagi terkait peranannya dalam pengembangan MIS Donowangun, agar perkembangan madrasah tersebut lebih terarah dan efisien baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana prasarana.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mendalam terkait permasalahan Peran Masyarakat dalam MIS Donowangun. Penulis berharap peneliti dapat menemukan topik-topik permasalahan yang lain terkait peranan Masyarakat NU dalam pengembangan MIS Donowangun karena dalam pelaksanaannya masih dapat factor-faktor penghambat yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tilaar, Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia: Strategi Reformasi Pendidikan Nasional (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Firdaus, Fakhry Zamzam. Aplikasi Metodologi Penelitian,(Yogyakarta:CV BUDI UTAMA,2018).
- Munijaya, Gde. Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah,(Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran EGC,2003).
- Praswoto, Andi. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian,(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016).
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kualitatif,(Yogyakarta:CV BUDI UTAMA,2018).
- Firdaus, Fakhry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitian,(Yogyakarta:CV BUDI UTAMA,2018).
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak,2018).
- Yusuf, Nuri, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Cet 4 (Jakarta: Kencana 2017).
- Bakir, Sutyo R. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Iriani, Dwi Margayaningsih, jurnal *Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa*.
- Har. Tilaar. 2009. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusufhadi. 2004 *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Subroto, Surya.2001.*Humas Dalam Dunia Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*.Yogyakarta:Mitra Gama Widya. Cet. II

Zainuddin. 2008. *Reformasi Pendidikan Kritik Kurikulum dan Manajemen Berbasis Sekolah* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://www.bpgdisdik-jabar.com/materi/KS-1203-29.pdf> Online pada tanggal 08 April 2017.

Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Wahjosumijdo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada., Cet. II.

Pidarta,Made. 1998. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet. I.

Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif* . Yogyakarta: Hikayat Publishing. Cet. I.,

Nur Jihad. 2010. *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam Studi Multisitus SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat*. UIN Malang: tidak diterbitkan.

Moh. Rifa'i. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Studi Kasus M.A T.M.I Al-Amien Prenduan Sumenep* UIN Malang: tidak diterbitkan.

Moh. Ramli. 2008. *Manajemen Partisipasi Masyarakat Studi Kasus MIN Malang I Jl. Bandung*. UIN Malang: tidak diterbitkan.

Aisyah, Siti. *Implementasi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di MAN Pangkalan Balai Banyuasin*. 2013. UIN Raden Fatah Palembang: tidak diterbitkan.

<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/278/199>

## Lampiran

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama : M. Abdul Mufid
2. NIM : 2117266
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Januari 1999
4. Jennis Kelamin : Laki-Laki
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid
7. Alamat Rumah : Ds. Donowangun, RT 003/RW  
003, Talun, pekalongan
8. Telp/HP : 081325490996
9. Email : [mufidkeprok1999@gmail.com](mailto:mufidkeprok1999@gmail.com)

#### B. Identitas Keluarga

1. Nama Ayah : Madsari
2. Nama Ibu : Siti Ropiah

#### C. Pendidikan Formal

SDN 01 Donowangun

SMP N 02 Talun

SMA N 01 Talun

Demikian daftar Riwayat hidup saya buat dengan sebenar-  
benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 20 januari 2024

Penulis